BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat

Sejak masa penjajahan Belanda sampai awal tahun 1942, di Indonesia di kenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan pasokan tenaga listrik milik pemerintah, daerah otonom (*Gemente*) atau gabungan keduanya. Di Jawa Barat, khususnya Bandung, perusahaan pengelola serta penyedia tenaga listrik bagi kepentingan umum itu adalah *Bandoegsche Electriciteit Maatschappij* (BEM) yang berdiri pada tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920, perusahaan perseroaan *gemeenshaapplijk Electricitient Bedrijp Voor Bandoeng* (GEBEO) menggantikan BEM. Penggantian ini dikukuhkan dengan Akte Pendirian Notaris Mr. Andrian Hendrik Van Ophusein-No.213 tanggal 31 Desember 1919. Pada masa pendudukan Jepang antara 1942-1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki *Djigo Sha Bandoeng Shi Sha*, dengan wilayah kerja di seluruh pulau Jawa.

Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, Indonesia mengalami periode perjuangan Fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan Republik Indonesia dari Pemerintah Hindia Belanda. Tahun 1957 merupakan awal penguaasaan pengelolaan perlistrikan di seluruh Indonesia oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan dimulainya nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia.

Maka pada 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan dikukuhkan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958

Peraturan Pemerintah No 18 tahun 1959 *tentang Penentuan Perusahaan Listrik dan Gas Milik Belanda.* Tahun 1961, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. PLN Bandung pun diganti dengan nama PLN Ekploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Tahun 1972, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara, yang menyebutkan bahwa status PLN menjadi perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian, mengacu pada peraturan menteri PUTL No. 013/PRT/1957 tanggal 8 September 1957 *tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Listrik Negara,* Maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja daerah. Berdasarkan pengumuman PLN Ekploitasi XI No. 05/DIII/Sek?1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Ekploitasi XI diubah namanya menjadi perusahan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun !994 tanggal 16 Juni 1994, maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi perusahaan perseroan (persero) dengan sebutan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994, sesuai Akte Pendirian. Selanjutnya, sesuai Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 28 K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001, PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat diubah menjadi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

2.1.1 Visi-Misi-Filosofi PT. PLN (Persero) UPP Bandung Timur

VISI :

Diakui menjadi perusahan kelas dunia yang tumbuh berkembang unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani

MISI :

1. Melakukan bisnis kelistrikan dan bidang usaha terkait yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, karyawan, dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

FILOSOFI :

Demi mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, maka landasan Filosofi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Jawa Barat adalah :

Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan menjadikan Sumber daya manusia sebagai sumber daya penting perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UPP Bandung Timur dipimpin oleh seorang manager. Dan Manager melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa Asisten Manager yaitu :

1. Asisten Manager Pelayanan Pelanggan & Pemasaran
2. Asisten Manager Pencatatan Meter
3. Asisten Manager Penagihan
4. Asisten Manager Administrasi & Keuangan
5. Asisten Manager Distribusi
6. Asisten Manager Penyambungan

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PT. PLN (Persero) UPP Bandung Timur dapat dilihat pada lampiran 1.

2.3 Deskripsi Jabatan

Dengan adanya pemisahan fungsi berdasarkan struktur organisasi, yang menerangkan uraian tugas yang jelas, sehingga menjadi alat untuk mendukung struktur pengendalian intern yang baik. Masing – masing kepala bagian membawahi staf ahli dibidangnya, yang membantu tugas kepala bagian. Karena luasnya struktur organisasi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab masing – masing bagian, maka penulis hanya menguraikan struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas seperti terlampir di bawah ini

1. Manager

Tugasnya yaitu mengawasi kegiatan operasional, meliputi kegiatan asisten manager pelayanan pelanggan dan pemasaran, pencatatan meter, penagihan, administrasi dan keuangan, distribusi dan asisten manager penyambungan.

2. Asisten Manager Pelayanan Pelanggan dan Pemasaran

Tugas:

a. Memberikan Pelayanan pelanggan tambah daya, perubahan daya dan pasang baru
b. Survei data pelanggan
c. Mutasi data pelanggan
d. Mencetak kartu induk data pelanggan

Tanggung jawab :

a. Bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan dan masyarakat umum.
b. Bertanggung jawab terhadap hasil mutasi data pelanggan.

3. Asisten Manager Pencatatan Meter

Tugas:

a. Pencatatan Kwh meter
b. Pengolahan data cater
c. Memeriksa pengaduan pelanggan
d. Memeriksa data cater
e. Pencatatan rekening listrik

f. Memeriksa rekening yang salah

Tanggung jawab :

a. Bertanggung jawab terhadap hasil pelaksanaan dan pengendalian pada kegiatan pembacaan, pencatatan dan perekaman angka kedudukan meter alat pengukur meter KWH, meter KVARH, meter kVA maksimal, pada setiap pelanggan meter, serta pembacaan dan pencatatan penunjukan saklar waktu.

4. Asisten Manager Penagihan

Tugas :

a. Pelayanan pembayaran rekening
b. Mutasi rekening antar satuan
c. Pelayanan pembayaran rekening giralisasi
d. Pembuatan perintah pemutusan
e. Pendistribusian rekening listrik ke payment point

Tanggung jawab :

a. Bertanggung jawab terhadap hasil pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan pengurusan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran piutang pelanggan (piutang listrik dan piutang lain)

5. Asisten Manager Administrasi dan Keuangan

Tugas :

a. Pelayanan kepegawaian
b. Pencatatan akuntansi
c. Pelayanan pembayaran biaya penyambungan

d. Menangani masalah rumah tangga dan umum

e. Pengelolaan bank receipt

f. Pengelolaan kas / bank imprest

g. Menangani masalah kesekretariatan

Tanggung jawab :

a. Bertanggung jawab terhadap hasil pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan pencatatan piutang pelanggan dan uang jaminan pelanggan.

6. Asisten Manager Distribusi

Tugas :

a. Merencanakan jumlah pelanggan yang harus dibuat rekening listriknya.

b. Merencanakan jadwal pembuatan rekening listrik.

c. Membubuhkan tanda pengesahan rekening listrik.

Tanggung jawab :

a. Bertanggung jawab dalam melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian dalam pembuatan rekening listrik bulanan untuk seluruh pelanggan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

7. Asisten Manager Penyambungan

Tugas :

a. Penyambungan pasang baru

b. Pelaksanaan tambah daya

c. Pemutusan aliran listrik

d. Mutasi daya tersambung

Tanggung jawab :

a. bertanggung jawab terhadap hasil penghapusan piutang
b. bertanggung jawab terhadap hasil evaluasi pelaksanaan pemutusan sementara, penyambungan kembali.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Pada intinya, aspek kegiatan PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat adalah menjual produk berupa energi listrik yang bisa dipergunakan untuk menjalankan mesin dan penerangan. Berdasarkan tujuan pemakaian listrik, maka energi listrik yang di jual kepada pelanggan dibagi ke dalam beberapa golongan tarif. Yaitu :

1. Tarif S (kepentingan sosial)
2. Tarif R (Rumah Tangga kecil dan Besar)
3. Tarif Bisnis (Bisnis)
4. Tarif I (Industri)
5. Tarif P (Pemerintah dan Penerangan Jalan umum)

Berdasarkan Keppres No 83 tahun 2001, ditambahkan golongan tarif baru, yaitu Tarif T (Traksi/Kereta listrik) dan Tarif C (Curah). Untuk keperluan khusus, PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat menyediakan golongan tarif (Multiguna) yang diperuntukan bagi tenaga listrik dengan persyaratan khusus atau spesifik serta memberi nilai tambah bagi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat maupun bagi pelanggan. Transaksi multiguna sangat menguntungkan,

karena dibuat berdasarkan kesepakatan semua pihak melalui proses negosiasi yang transparan dan saling menguntungkan serta dituangkan dalam perjanjian tersendiri.

Jenis transaksi multiguna terdiri dan transaksi energi listrik maupun non energi listrik. Transaksi energi listrik meliputi multiguna Ekspor-Impor, musiman, Prabayar, beban dapat diatur, listrik hari libur, Transaksi non energi listrik adalah penyediaan tingkat keandalan layanan, penyediaan fasilitas ketenagakerjaan dan penyediaan layanan jasa ketenagalistrikan

2.4.1 Aktivitas Perusahaan

PT. PLN (Persero) adalah salah satu perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan kebutuhan global dibidang ketenagalistrikan dan kemampuan sendiri tercapainya tujuan Pembangunan Nasional.

Aktivitas yang dijalankan oleh PT. PLN (Persero) UPP Bandung Timur adalah:

1. Menjual tenaga listrik kepada pelanggan
2. Memberikan pelayanan ketenagalistrikan pada pelanggan dengan sebaik-baik nya.

Sedangkan secara umum kegiatan perusahaan adalah meliputi pendistribusian listrik agar sampai kepada konsumen.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM